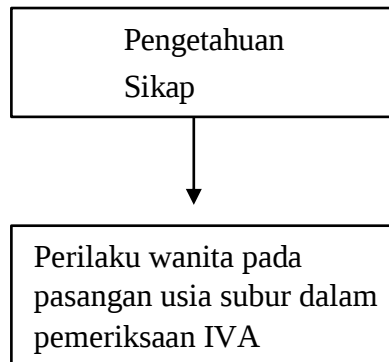


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 kerangka konsep

B. Variabel dan Definisi

a. Variabel penelitian

Variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2016). Penelitian ini memiliki 3 variabel utama yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor presdiposisi dalam teori Lawrence green. Pengetahuan disini mengacu pada pemahaman wanita pada pasangan usia subur tentang kanker serviks, mamfaat pemeriksaan IVA, serta cara pelaksanaan pemeriksaan IVA.

2) Sikap

Sikap juga termasuk faktor presdiposii yang dapat mempengaruhi

perilaku kesehatan. Dalam penelitian ini, sikap diartikan sebagai respon, penilaian, atau persepsi wanita terhadap pemeriksaan IVA, apakah mendukung atau menolak pemeriksaan tersebut.

3) Perilaku

Perilaku merupakan hasil nyata dari faktor-faktor predisposisi yang dimiliki individu. Dalam penelitian ini, perilaku diartikan sebagai tindakan wanita pada pasangan usia subur dalam mengikuti pemeriksaan IVA, meliputi pernah melakukan pemeriksaan, frekuensi pemeriksaan, dan partisipasi dalam program deteksi dini kanker serviks.

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lain. Definisi Operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori
Usia	Lama hidup responden yang telah dilalui, dihitung sejak lahir sampai hari ulang tahun terakhir saat mengisi kuesioner penelitian ini	kuisoner	1. remaja akhir = 17-25 tahun 2. dewasa awal = 26-35 tahun 3. dewasa akhir = 36-45 tahun 4. lansia awal = 46-55 tahun
Pendidikan	Jenjang sekolah formal yang telah dilalui responden sampai dengan saat dilakukan penelitian ini	kuisoner	1. SMA 2. SMP 3. Perguruan Tinggi
Pekerjaan	Suatu kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh responden pada saat pengambilan data	kuisoner	1. Ibu rumah tangga 2. Wirawasta 3. PNS
Jarak puskesmas	Jarak rumah responden ke puskesmas tempat pelayanan kesehatan dilakukan, diukur dalam kilometer, yang menggambarkan kemudahan akses responden terhadap fasilitas pemeriksaan IVA	kuisoner	1. > 2 km 2. < 2 km
Pengetahuan	Pengetahuan adalah sejumlah informasi tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA test yang dimiliki wanita pada PUS	kuisoner	Skor benar = 1 Skor salah = 0 Skor maksimal = 20 0 = Kurang: $\leq 55\%$ (≤ 11) 1 = Cukup: 56–75% (11,2–15,0 $\approx$ 11–14) 2=Baik: $\geq 76\%$ ($\geq 15,2 \approx 15-20$)
Sikap	Hasil berupa sikap positif atau sikap negatif yang dimiliki wanita pada PUS	Kuisoner	Pernyataan positif: SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Pernyataan negatif: dibalik skornya. Skor maksimal = 68. 0=Negatif: $\leq 55\%$ (≤ 37) 1=Netral: 56–75% (38,08–51,0 $\approx$ 38–51) 2=Positif: $\geq 76\%$ ($\geq 51,68 \approx 52-68$)
Perilaku pemeriksaan IVA test	Tindakan melakukan pemeriksaan IVA Test dalam satu tahun terakhir, lokasi pemeriksaan Dan kesediaan melakukan pemeriksaan IVA	Kuisoner	Pertanyaan 2: 1 = Rumah sakit 2 = Puskesmas Pertanyaan 3: Tidak= 0 Ya=1

C. Rancangan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *case control*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan untuk menghasilkan suatu hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono,2020). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita pada pasangan usia subur terhadap pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya Tahun 2025. Fokus penelitian ini adalah menggambarkan kondisi variabel tanpa menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2020). Populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Populasi kasus dalam penelitian ini merupakan wanita pada pasangan usia subur yang belum melakukan pemeriksaan IVA, populasi kasus dipilih dengan metode matching dengan kelompok control berdasarkan Pendidikan. Besar sampel untuk kelompok kasus adalah 92 orang (perbandingan kasus control 2:1)
- b. Populasi kontrol dalam penelitian ini merupakan wanita pada pasangan

usia subur yang sudah melakukan IVA yang tercatat data register pasien di wilayah kerja Puskesmas Cilembang, yaitu sebanyak 46 kontrol.

a. Besar sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono,2020). Perhitungan sampel menggunakan rumus Lameshow (1997). Jumlah sampel dihitung berdasarkan nilai OR terkecil dari penelitian sebelumnya, yaitu:

Tabel 3.2
Odds Ratio Penelitian Sebelumnya

No	Variabel	OR	Peneliti
1	Sikap	4.206	Khoirunissa & Khatarina (2023)
2	Pengetahuan	3.571	Niluh & Tri (2020)

Rumus untuk menghitung besar sampel:

$$n = \frac{\left[Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot \sqrt{2 \cdot P(1-P)} + Z_{1-\beta} \cdot \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n= besar sampel minimal dari dua kelompok

Z_{α} = tingkat kemaknaan 5% (1,96 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$)

Z_{β} =nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan pwer 20%

(0,842)

$P =$ Proporsi total $P = \frac{(P_1+P_2)}{2}$

$P_1 =$ Proporsi paparan pada kelompok kasus $P_1 \frac{OR}{OR+1}$

$$P2 = \text{proporsi pada kelompok kasus} \quad P2 = \frac{P1}{OR(1-P1)+P1}$$

Perhitungan besar sampel:

$$P1 = \frac{OR}{OR+1} \rightarrow P1 = \frac{3,571}{3,571+1} = 0,781$$

$$P2 = \frac{P1}{OR(1-P1)+P1} \rightarrow P2 = \frac{0,781}{3,571(1-0,781)+0,781} = 0,5$$

$$P = \frac{P1+P2}{2} \rightarrow P = \frac{0,781+0,5}{2} = 0,6405$$

$$n = \frac{\{(1,96\sqrt{2 \times 0,5(1-0,5)} + 0,84\sqrt{0,781(0,781(1-0,781)+0,5(1-0,5))}\}^2}{(0,781-0,5)^2}$$

$$n = \frac{(1,96(0,707)+0,84(0,648))^2}{(0,281)^2}$$

$$n = \frac{3,621}{0,078} = 46$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan jumlah sampel minimal adalah 46 responden. Perbandingan besar sampel pada penelitian ini adalah 2:1 yang bertujuan untuk meningkatkan daya statistik dalam menganalisis hubungan, sehingga kelompok kasus pada penelitian ini yaitu 92 responden dan untuk kelompok kontrol berjumlah 46 responden, maka jumlah keseluruhan sampel yaitu 138 responden.

b. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari kelompok kasus dan kelompok kontrol, dimana kriteria ini menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kelompok kasus

a) Kriteria inklusi

- 1) Wanita pada pasangan usia subur yang sudah menikah
- 2) Wanita pada pasangan usia subur yang tidak pernah melakukan IVA test
- 3) Wanita pada pasangan usia subur yang bersedia menjadi responden
- 4) Wanita pada pasangan usia subur yang mendapatkan *informed consent*
- 5) Tetangga kelompok kontrol
- 6) Usia rentan sama

b) Kriteria Ekslusi

- 1) Wanita pada pasangan usia subur yang sedang hamil
- 2) Wanita pada pasangan usia subur yang mengalami gangguan mental
- 3) Wanita pada pasangan usia subur yang menderita kanker serviks

2) Kelompok kontrol

a) Kriteria inklusi

- 1) Wanita pada pasangan usia subur yang sudah menikah
- 2) Wanita pada pasangan usia subur yang sudah melakukan IVA test

3) Wanita pada pasangan usia subur yang bersedia menjadi responden

4) Wanita pada pasangan usia subur yang mendapatkan *informed consent*

5) Usia rentan sama

b) Kriteria eksklusi

1) Wanita pada pasangan usia subur yang mengalami gangguan mental

2) Wanita pada pasangan usia subur yang menderita kanker serviks

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini untuk kelompok kontrol menggunakan *kuota sampling* per wilayah kelurahan, kemudian untuk kelompok kasus menggunakan *purposive sampling* dimana responden dipilih berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan atau tersedia di lokasi penelitian tetapi sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan responden mudah dijangkau dan bersedia menjadi sampel.

Rumus kuota sampling kelompok kontrol per wilayah kelurahan:

$$\frac{\text{populasi wilayah}}{\text{total populasi kontrol}} \times \text{total sampel}$$

$$1. \text{ Kelurahan Argasari : } \frac{65}{295} \times 46 = 10 \text{ orang}$$

$$2. \text{ Kelurahan cilembang : } \frac{80}{295} \times 46 = 12 \text{ orang}$$

$$3. \text{ Kelurahan yudanegara : } \frac{150}{295} \times 46 = 24 \text{ orang}$$

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memerlukan data yang akurat, karena dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Maka dari itu, penelitian memerlukan alat pengumpulan data (instrument penelitian) yang tidak hanya valid namun juga bersifat *reliable*. Jenis instrument yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kuisioner. Instrument penelitian diadopsi dari Indah sukrawati (2018) dan Yurizki telova (2018) merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang dimaksud untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita pada pasangan usia subur terhadap pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya Tahun 2025.

F. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan penelitian

Hal-hal yang perlu dipersiapkan pada tahap ini yaitu:

- a) Peneliti mengajukan surat untuk melakukan survey ke Dinas Kota Tasikmalaya untuk meminta data penyakit kanker serviks dan data skrining kanker serviks.
- b) Peneliti selanjutnya melakukan survey awal ke puskesmas cihideung berdasarkan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
- c) Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan dan data survey

awal kepada tiga kelurahan yang di naungi oleh Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya

- d) Setelah itu peneliti melakukan analisi terhadap hasil survey awal tersebut dan mempersiapkan alat dan bahan seperti kuisioner dan handphone.
 - e) Selain alat dan bahan diatas peneliti juga mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan perilaku pemeriksaan IVA test.
- b. Tahap pelaksanaan
- a) Peneliti melakukan perizinan pelaksanaan penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang dan terlibat pada penelitian ini.
 - b) Peneliti melaksanakan penelitian di tiga kelurahan yang termasuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya dengan melakukan wawancara menggunakan kuisioner kepada responden.
 - c) Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara tersebut
 - d) Setelah itu, dilakukan analisis hasil dari kuisioner tersebut
- c. Tahap analisis data
- a) Melakukan pengolahan dan Analisa data
 - b) Melakukan penyajian hasil penelitian
 - c) Menarik kesimpulan hasil penelitian

G. Pengolahan dan Analisa Data

- 1. Cara pengambilan data
 - a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Nursalam, 2020). Data primer pada penelitian ini berupa data variabel penelitian yaitu data karakteristik responden (usia, Pendidikan, pekerjaan, jarak puskesmas) dan (pengetahuan, sikap, perilaku wanita pada pasangan usia subur terhadap pemeriksaan IVA).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui data kunjungan wanita pada pasangan usia subur untuk dilakukan pemeriksaan IVA untuk calon responden kelompok kontrol didapat dari data rekam medis Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya.

2. Teknik pengolahan data

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan pertama dari pengolahan data penelitian atau data statistik. Pada tahap ini hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Apabila ditemukan data yang kurang dari responden, maka dilakukan pemberian kuesioner ulang kepada responden untuk memperoleh jawaban dari kekurangan data tersebut.

b. *Coding*

Coding merupakan tahapan pemberian kode dalam bentuk numerik untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tahapan berikutnya. Coding pada penelitian ini adalah mengganti data yang sebelumnya berbentuk kalimat atau huruf kemudian akan diberikan kode berupa angka sesuai dengan karakteristik responden (Notoatmodjo, 2018).

1) Usia

Kode 1 (remaja akhir) = 17-25 tahun

Kode 2 (dewasa awal) = 26-35 tahun

Kode 3 (dewasa akhir) = 36-45 tahun

Kode 4 (lansia awal) = 46-55 tahun

2) Pendidikan

Kode 1=SMA

Kode 2 = SMP

Kode 3 = Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan

Kode 1 = Ibu rumah tangga

Kode 2 = Wiraswasta

Kode 3 = PNS

4) Jarak puskesmas

Kode 1= > 2km

Kode 2 = < 2km

5) Tingkat pengetahuan

Kode 0 = Kurang $\leq 55\%$

Kode 1 = Cukup 56%– 75%

Kode 2 = Baik 76% - 100%

Rumus: $\frac{\text{skor diperoleh}}{20} \times 100\% =$

6) Sikap

Kode 0 = negative $\leq 55\%$ (≤ 37)

Kode 1 = netral 56-75% (38-51)

Kode 2 = positif $\geq 76\%$ ($\geq 52-68$)**Rumus :** $\frac{\text{skor diperoleh}}{68} \times 100\% =$

7) Perilaku

0=Tidak

1=Ya

1= Rumah sakit

2= Puskesmas

c. *Entry*

Entry adalah tahapan memasukan data yang telah dikumpulkan pada tabel atau database computer. Pada penelitian ini data yang telah di coding diinput ke dalam software SPSS versi 27.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban

kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel. Untuk setiap total skor jawaban responden dimasukkan ke dalam tabel kerja agar lebih mudah dibaca dan mempermudah dalam pengolahan data.

e. *Cleaning*

Cleaning dilakukan setelah memasukan data ke komputer. Pada tahapan ini peneliti akan memeriksa kembali data yang telah diinput ke dalam computer untuk memastikan data yang telah dimasukan pada computer bebas dari kesalahan baik pada pengkodean ataupun pada pembacaan kode, setelah dipastikan data tersebut telah siap.

3. Teknik Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, jarak Puskesmas) dan variabel utama (pengetahuan, sikap, perilaku wanita pada pasangan usia subur terhadap pemeriksaan IVA). Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam nilai presentase.